



Studi Tentang Manajemen Organisasi Olahraga Bulutangkis Pada Klub PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022

Naufal Ady Pradana, Slamet Riyadi, Slamet Widodo

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

E-mail Penulis: Naufal_ady@student.uns.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Manajemen Organisasi Bulutangkis pada klub PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022. 2) SDM yang ada pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022. 3) Prasarana dan Sarana yang ada pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022. 4) Program Latihan pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022. 5) Sumber dan Sistem Pengelolaan Keuangan pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022. 6) Capaian Prestasi yang diperoleh PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022. Metode penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengecekan kredibilitas data yaitu : (1) Triangulasi, (2) Content Validity (validitas isi instrument wawancara). Populasi penelitian ini adalah PB. Jaya Raya Solo, Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Teknik analisis data yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berupa data hasil wawancara, dan hasil observasi serta beberapa dokumen dari pengurus PB. Jaya Raya Solo. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus PB. Jaya Raya Solo. 2 Pelatih, 2 Pengurus, dan 2 orang atlet. Hasil penelitian pada PB. Jaya Raya sebagai berikut : 1) Manajemen organisasi sudah dilaksanakan. 2) Manajemen sumber daya manusia sudah baik. 3) Prasarana dan sarana yang ada pada PB. Jaya Raya Solo sudah memadai. 4) Program latihan PB. Jaya Raya sudah terlaksana dengan baik. 5) Pendanaan atau keuangan pada PB. Jaya Raya Solo sudah terkontrol dengan baik digunakan secara optimal untuk pengembangan atlet. 6) Prestasi PB. Jaya Raya Solo kebanyakan sudah berada tingkat Nasional serta internasional.

Kata kunci: Bulu Tangkis, Manajemen, Organisasi, PB. Jaya Raya, Solo

PENDAHULUAN

Bulutangkis adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Pada masa jayanya, Indonesia merupakan negara yang mendominasi prestasi bulu tangkis. Menurut Somantri dan Sudjana (2009:72) menerangkan bahwa bulutangkis merupakan salah satu olahraga dengan menggunakan raket yang dimainkan oleh dua orang apabila bermain secara perorangan (singel), serta empat orang atau dua pasangan apabila bermain secara ganda yang saling berlawanan. Daerah Solo merupakan tempat legendaris bulu tangkis di Indonesia, dimana

banyak atlet muda berbakat yang dihasilkan di Daerah Solo dan sekitarnya yang dapat memenangkan Kejuaraan Dunia.

Tujuan utama yang akan diteliti di antaranya yaitu bagaimana organisasi di dalam PB. Jaya Raya Solo, seperti apa pola rekrutmen dan tes apa saja yang akan dilakukan untuk menyeleksi anggota baru PB. Jaya Raya Solo, bagaimana penerapan manajemen keuangan di Persatuan Bulutangkis di PB. Jaya Raya Solo, bagaimana tentang sarana dan prasarana dalam PB. Jaya Raya Solo, bagaimana prestasi PB. Jaya Raya Solo. Membatasi

masalah ini membutuhkan suatu manajemen. Karena manajemen olahraga diperlukan untuk menjalankan organisasi olahraga yang baik, diharapkan aktivitas kerja, kegiatan dan pelatihan dapat dikurangi atau dibuat lebih efektif. Manajemen olahraga mengacu pada seperangkat keterampilan yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengajaran, pengelolaan, penganggaran, dan penilaian forum dengan tujuan utama terkait olahraga. *Gathering* membutuhkan pergerakan orang-orang yang terlibat dalam mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Manajer artinya seseorang pemimpin suatu organisasi yg wajib menguasai perencanaan, pengambilan keputusan, koordinasi, serta memotivasi atlet agar lebih produktif dan komunikasi antara pengurus dengan pengurus lainnya, menguasai serta memahami fungsi manajemen. Kegunaan serta Fungsi Manajemen yaitu menjadi rencana (fungsi perencanaan) yaitu buat merencanakan guna mencapai tujuan perlu langkah terbaik secara keseluruhan, *Organizing* (fungsi pengorganisasian) yaitu semua proses didalam pengelompokan asal daya manusia, alat-alat, pertanggung jawaban serta wewenang harus dimiliki sehingga ada kerjasama guna mencapai, *Directing* (pengarahan) berfungsi sebagai peningkatan keefektifan dan efisiensi kerja secara aporisma serta dapat membuat syarat kantor yang aktif dan *Controlling* (pengendalian) yaitu suatu tindakan yang berfungsi menjadi pengendali disaat suatu hukum yg telah ditetapkan. Penerapan manajemen sangat penting untuk suatu organisasi, dikarenakan pada dasarnya keterbatasannya kemampuan individu. Disisi lain pemenuhan kebutuhan tidak terbatas. Bulutangkis di Jawa Tengah telah lama hadir khususnya di Surakarta. Hal ini bisa dibuktikan dengan hadirnya beberapa klub besar seperti PB. Djarum, Klub Bulu Tangkis SAE, PB. Bulan purnama dll. Dengan adanya beberapa

klub besar seperti di atas di Jawa Tengah secara tidak langsung dapat mendorong masyarakat di wilayah Jawa Tengah lainnya untuk mendirikan klub seperti Surakarta, Klub Bulu Tangkis PB. Jayalaya solo. Klub bulu tangkis PB. Jaya Raya Solo adalah salah satu klub yang memiliki banyak capaian prestasi di Solo dan Jawa Tengah. Sejauh ini belum diketahui bagaimana implementasi manajemen yang telah diterapkan oleh PB Sukowati Sragen dapat mempengaruhi capaian prestasi atlet, dikarenakan belum ada penelitian mengenai hal tersebut. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pengorganisasian PB Sukowati adalah baik tetapi harus lebih ditingkatkan lagi terutama dibagian pengurusnya, pembinaan sumber daya manusia adalah baik meskipun belum dilaksanakannya standar uji kepatutan untuk para pelatih, pendanaan atau keuangan adalah baik, fisik adalah baik tetapi harus lebih ditingkatkan lagi, psikologi adalah baik, sosial adalah baik serta penunjang adalah baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut pada PB. Jaya Raya Solo yang merupakan Klub satelit dari PB. Jaya Raya Solo.

Berdasarkan latar belakang tersebut muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Organisasi pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022?
2. Bagaimana SDM yang ada pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022?
3. Bagaimana kondisi Prasarana dan Sarana yang ada pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022?
4. Bagaimana Program Latihan pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022?
5. Bagaimana Kondisi Pendanaan pada PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022?
6. Bagaimana Prestasi yang diperoleh PB. Jaya Raya Solo Jawa Tengah Tahun 2022?

METODE

Metode penelitian ini merupakan deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivis yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor mengenai metodologi kualitatif (Moleong, 2009 : 4) menyatakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati penulis, data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan”. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup kedudukan, struktur organisasi, SDM, pendanaan, prasarana sarana, latihan dan pembinaan, prestasi hasil wawancara pengurus, pelatih dan atlet.

Sumber data merupakan tiap individu yang turut andi dan mengetahui informasi yang diperlukan pada penelitian Studi tentang manajemen organisasi olahraga bulutangkis pada PB Jaya Raya Solo Jawa Tengah tahun 2022. Sumber data penelitian ini meliputi pengurus, pelatih dan atlet pada PB Jaya Raya Solo Jawa Tengah tahun 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012:218). Sampel dalam penelitian ini adalah pelatih, pengurus dan atlet klub PB. Jaya Raya Solo. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Observasi
Observasi berarti “mengamati dan mencatat secara sistematis faktor-faktor yang terjadi pada gejala-gejala subjek penelitian” (Widoyoko, 2014: 145).
2. Wawancara
Wawancara merupakan kegiatan dua orang yang bertemu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang dapat direduksi menjadi kesimpulan atau makna dari suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2015: 72). Wawancara dimaksudkan untuk merekam pendapat, perasaan, pengalaman, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi.
3. Dokumentasi
Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti tertulis, Artinya, metode dokumentasi menggambarkan proses pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik untuk memeriksa reliabilitas data. Yaitu, (1) triangulasi, (2) *Content Validity* (validitas isi instrument wawancara). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis menurut Miles dan Huberman (1992: 20) bersifat terus menerus dan berulang-ulang dalam tiga jalur kegiatan yang terjadi bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) Ekstraksi selesai / bukti. Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan proposal, tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan penarikan kesimpulan, dan yang terakhir tahap penulisan laporan.

HASIL DAN DISKUSI

1. Kondisi Manajemen Organisasi pada PB. Jaya Raya Solo.

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi manajemen organisasi pada PB. Jaya Raya Solo bahwa struktur organisasi, serta program kerja dan kinerja pengurus sudah



terlaksana. Hal tersebut dapat dilihat dari telah dilakukannya perencanaan perorganisasian guna mewujudkan visi dan misi organisasi. Penempatan pengurus juga sudah sesuai profesi di bidangnya. Pengurus di PB Jaya Raya Solo memperhatikan atlet melalui motivasi serta dorongan untuk meraih prestasi. Dengan demikian manajemen di PB. Jaya Raya Solo sudah layak dan baik, karena seperti yang di katakan Terry dalam Nawawi (2011:54), menyatakan bahwa fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing). Dimana semua aktivitas tersebut telah dipenuhi dan bertujuan untuk mencapai target organisasi.

2. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian, sertifikasi pelatih, pengetahuan pelatih, rekrutmen dan kondisi atlet di PB Jaya Raya Solo dilakukan untuk mendapat sumber daya manusia yang layak untuk menjadi bagian dari klub. PB Jaya Raya Solo memiliki pelatih yang sudah bersertifikasi dan ada juga yang belum bersertifikasi, tetapi memiliki pengalaman serta pengetahuan yang cukup berpengalaman. Pola rekrutmen atlet yang dilakukan yaitu dengan tes kompetisi atlet dan juga ada yang dari academy lalu di rekrut ke pusdiklat PB. Jaya Raya Solo . Kondisi atlet di PB Jaya Raya dalam keadaan baik karena sudah mendapat fasilitas yang memadai dari klub dan memiliki semangat tinggi untuk berlatih. Dengan demikian sumber daya manusia pada PB. Jaya Raya Solo sudah baik karena seperti yang di katakan Ruky (2006:16) dalam buku “SDM berkualitas mengubah visi menjadi realitas” mengatakan bahwa karakteristik atau ciri-ciri SDM berkualitas ialah Memiliki pengetahuan penuh tentang tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Memiliki pengetahuan (knowledges) yang diperlukan, terkait dengan pelaksanaan

tugasnya secara penuh. PB. Jaya Raya telah memenuhi karakteristik tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa Sumber daya manusia pada PB. Jaya Raya Solo adalah baik.

3. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penelitian, kelengkapan sarana dan prasarana, kondisi sarana dan prasarana di PB Jaya Raya Solo sudah memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di PB Jaya Raya solo juga akan terus dimaksimalkan. Sarana dan Prasarana yang sudah ada di PB Jaya Raya Solo antara lain: asrama, musholla, kamar mandi, tempat makan, tempat fitnes, lapangan serta kantor PB Jaya Raya Solo. Dengan demikian sarana prasarana PB. Jaya Raya Solo sudah baik, karena seperti yang dikatakan Arianto (2008) yang menyatakan prasarana sarana bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi latihan. PB. Jaya Raya Solo telah memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa sarana prasarana sudah baik.

4. Program Latihan

Berdasarkan hasil penelitian, Perencanaan program latihan, pelaksanaan program latihan, evaluasi program latihan, kedisiplinan dan kemandirian dalam latihan serta motivasi dalam berlatih di PB Jaya Raya Solo telah dilakukan dan terus di kembangkan guna pencapaian prestasi yang aktif dan efisien. Latihan bertujuan untuk mencapai puncak prestasi. Dengan demikian program latihan pada PB. Jaya Raya Sudah Berjalan Dengan Baik, karena seperti yang dikatakan Syarifuddin (2013: 21) latihan merupakan suatu perencanaan atau materi latihan seperti keterampilan-keterampilan gerak.

5. Pendanaan

Berdasarkan hasil penelitian, sumber dana, pengelolaan keuangan, mekanisme

pendanaan, serta keadaan keuangan organisasi PB. Jaya Raya Solo melakukan perencanaan keuangan yang seimbang. Sumber dana PB Jaya Raya berasal dari PB Jaya Raya Bintaro atau pusat serta dari iuran para pengurus PB Jaya Raya Solo. ADART di buat seperti di PBSI, Pengelolaan keuangan di PB Jaya Raya di jalankan oleh staf keuangan yang ada di PB. Jaya Raya, dana digunakan untuk pengembangan atlet. Dengan demikian keadaan keuangan di PB Jaya Raya Solo sudah baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yuesti dan Keprameni (2019: 7) yang menyatakan bahwa pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal.

6. Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian, pertandingan yang pernah diikuti PB Jaya Raya Solo bertarah daerah, nasional serta internasional. Prestasi atlet di PB Jaya Raya Solo kebanyakan berada sudah tingkat Nasional serta internasional, seperti kejuaraan di singapur, kejurnas di sirnas dan open turnamen di bintaro. Prestasi atlet terus ditingkatkan, Prestasi terbaik yang pernah diikuti oleh PB Jaya Raya Solo adalah pada kejuaraan Sirnas dan banyak atlet yang masuk ke klub PB Jaya Raya Bintaro atau pusat. Dengan demikian capaian prestasi PB. Jaya Raya Sudah Baik, Karena telah mendapat juara dari beberapa partandingan, sebagaimana yang di sebutkan oleh Sudarwati (2007: 56) yang menyebutkan bahwa prestasi atlet merupakan kumpulan dari hasil-hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan tugas yang di berikan kepadanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan permasalahan penelitian

tentang manajemen organisasi olahraga bulutangkis pada klub PB. Jaya Raya Solo maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi manajemen organisasi pada PB. Jaya Raya Solo sudah baik, melakukan perencanaan perorganisasian guna mewujudkan visi dan misi organisasi. Penempatan pengurus juga sudah sesuai profesi di bidangnya. Pengurus di PB Jaya Raya Solo memperhatikan atlet melalui motivasi serta dorongan untuk meraih prestasi.
2. Sumber daya manusia pada PB. Jaya Raya solo sudah baik, pelatih sudah bersertifikat dan ada yang belum namun sudah pernah melatih di luar negri, dan rekrutmen atlet melalui tes kompetensi.
3. Prasarana dan sarana yang ada pada PB. Jaya Raya Solo sudah memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di PB Jaya Raya solo juga akan terus dimaksimalkan.
4. Program latihan pada PB. Jaya Raya sudah baik, merencanakan program program latihan guna pencapaian prestasi secara aktif dan efisien.
5. Pendanaan Pada PB. Jaya Raya Solo sudah baik, dana digunakan secara optimal untuk pengembangan PB. Jaya Raya Solo, dan juga telah sesuai dengan ADART di PBSI.
6. Prestasi atlet di PB. Jaya Raya Solo terus sudah baik, PB. Jaya Raya Solo pernah menjuarai beberapa kejuaraan baik daerah, maupun yang membuat atlet-atlet masuk ke PB. Jaya Raya pusat dan akan terus di tingkatkan.

REFERENSI

- Achmad S.Ruky. (2006).Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adisamirto, Sudarwati, Lilik. 2007. Mental Juara Modal Atlet Berprestasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arianto, S. (2008). Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya.



- Nawawi, Hadari. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung :ALFABETA
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet.
- Syarifuddin, Aip. 1992. Atletik. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yuesti, Anik. & Kepramareni, Putu. (2019). Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. Bali: CV. Noah Aletheia.